

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA ALKHAIRAAT KOTA GORONTALO

¹Yunus Ramadhan Muharam, ²Said Subhan Posangi, ³Rinaldi Datunsolang

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam
Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

E-mail : 1yunusmuharam7@gmail.com, 2saidsubhan70@iaingorontalo.ac.id,
3rinaldidatunsolang@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki posisi strategis dalam pembentukan karakter religius peserta didik, namun pada praktiknya masih dihadapkan pada permasalahan rendahnya minat belajar siswa. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang tepat dan kontekstual dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa kelas XI, dan pihak madrasah, serta melalui observasi proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari silabus, RPP, modul pembelajaran, dan arsip pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual, pemanfaatan media pembelajaran, penciptaan suasana kelas yang kondusif, serta pemberian motivasi dan keteladanan. Faktor pendukung strategi tersebut meliputi kompetensi guru, dukungan madrasah, dan ketersediaan sarana pembelajaran, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, rendahnya motivasi sebagian siswa, serta pengaruh lingkungan dan media digital. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada karakter dinilai mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Kata kunci: Strategi guru, Minat belajar, Akidah akhlak

Abstract

Aqidah Akhlak learning occupies a strategic position in shaping students' religious character; however, in practice it continues to face the problem of students' low learning interest. This condition necessitates the implementation of appropriate and contextual learning strategies by teachers. This study aims to describe the strategies employed by teachers to enhance students' learning interest in Aqidah Akhlak instruction at Madrasah Aliyah Alkhairaat, Gorontalo City, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of these strategies.

This research adopts a qualitative approach with a descriptive research design. The research data consist of primary and secondary data. Primary data were obtained through in-depth interviews with Aqidah Akhlak subject teachers, eleventh-grade students, and madrasah administrators, as well as through observations of the learning process. Secondary data were collected from the syllabus, lesson plans (RPP), learning modules, and other supporting documents. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that teachers' strategies to increase students' learning interest are implemented through the application of varied and contextual teaching methods, the use of instructional media, the creation of a conducive classroom atmosphere, and the provision of motivation and exemplary behavior. Supporting factors include teacher competence, institutional support from the madrasah, and the availability of learning facilities. In contrast, inhibiting factors include limited instructional time, low motivation among some students, and the influence of the environment and digital media. Therefore, the implementation of adaptive and character-oriented learning strategies is considered effective in enhancing students' learning interest in Aqidah Akhlak instruction.

Keywords: Teacher strategies, Learning interest, Aqidah Akhlak

A. Pendahuluan

Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius dan moral peserta didik, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan kognitif, tetapi juga diarahkan pada internalisasi nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik pembelajaran di madrasah, Akidah Akhlak masih sering dihadapkan pada permasalahan rendahnya minat belajar siswa, yang ditandai dengan rendahnya partisipasi aktif, kurangnya antusiasme mengikuti pembelajaran, serta sikap pasif selama proses belajar berlangsung.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran agama kerap dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang kurang variatif, dominasi metode ceramah, serta minimnya keterkaitan materi dengan realitas kehidupan siswa. Kondisi ini semakin diperkuat oleh karakteristik generasi muda di era digital yang cenderung membutuhkan pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan relevan dengan pengalaman sehari-hari. Oleh karena itu, peran guru sebagai perancang dan pengelola pembelajaran menjadi faktor kunci dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas strategi guru dalam meningkatkan motivasi atau hasil belajar siswa, namun sebagian besar masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji strategi pembelajaran Akidah Akhlak pada konteks Madrasah Aliyah dengan karakteristik siswa generasi digital. Selain itu, kajian yang menempatkan strategi guru sebagai pendekatan pedagogis yang kontekstual dan berbasis nilai akhlak masih relatif terbatas, khususnya pada satuan pendidikan madrasah di wilayah Gorontalo.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengkajian strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif dan relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak, serta mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam konteks pembelajaran di madrasah.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo. Subjek penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan keterlibatan dan relevansinya dengan fokus penelitian. Informan penelitian terdiri atas guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa kelas XI, serta pihak madrasah yang memahami kebijakan dan pelaksanaan pembelajaran.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi terkait strategi pembelajaran yang diterapkan guru, respons siswa, serta kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar. Observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan pembelajaran untuk mengamati interaksi guru dan siswa serta suasana kelas. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa silabus, RPP, modul pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data sesuai tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, sebelum dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang muncul.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo menerapkan strategi pembelajaran yang bersifat variatif dan kontekstual untuk meningkatkan minat belajar siswa. Strategi tersebut meliputi penggunaan metode diskusi, tanya jawab, pembelajaran berbasis pengalaman, serta pengaitan materi Akidah Akhlak dengan fenomena kehidupan sehari-hari siswa. Tahap pendahuluan pembelajaran dirancang untuk membangun kesiapan mental dan ketertarikan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh substansi materi, tetapi juga oleh cara materi tersebut disajikan. Pembelajaran yang kontekstual memungkinkan siswa memahami relevansi nilai-nilai akidah dan akhlak dengan realitas sosial yang mereka hadapi. Hal ini sejalan dengan pandangan pembelajaran kontekstual yang menekankan keterkaitan antara pengetahuan dan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik.

Pembelajaran yang bersifat kontekstual juga terbukti mampu meningkatkan relevansi materi Akidah Akhlak dengan kehidupan siswa. Nilai-nilai akidah dan akhlak tidak dipahami sebagai konsep abstrak semata, melainkan sebagai pedoman sikap dan perilaku yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang diterapkan guru tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan kognitif, tetapi juga pada penguatan aspek afektif siswa, yang menjadi inti dari pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Peran Guru sebagai Motivator dan Teladan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Hasil penelitian juga mengungkap bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator dan teladan bagi siswa. Guru memberikan penguatan berupa motivasi verbal, apresiasi terhadap partisipasi siswa, serta menunjukkan keteladanan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlak Islami. Pendekatan persuasif dan humanis digunakan untuk membangun kedekatan emosional antara guru dan siswa. Peran keteladanan guru terbukti memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan minat belajar siswa. Ketika guru mampu menampilkan konsistensi antara ajaran dan perilaku, siswa lebih mudah menerima dan menginternalisasi nilai-nilai Akidah Akhlak. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran pendidikan agama tidak dapat dilepaskan dari dimensi afektif dan keteladanan, karena nilai moral dan spiritual lebih efektif ditanamkan melalui contoh nyata daripada penyampaian verbal semata.

Peran guru sebagai teladan menjadi faktor penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Keteladanan ditunjukkan melalui konsistensi perilaku guru dalam mencerminkan nilai-nilai akhlak Islami, baik dalam tutur kata, sikap, maupun interaksi sosial di lingkungan madrasah. Ketika guru mampu menampilkan kesesuaian antara ajaran yang disampaikan dan perilaku yang ditampilkan, siswa cenderung lebih mudah menerima dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa pendidikan akhlak tidak cukup disampaikan secara teoritis, tetapi harus diwujudkan melalui contoh nyata.

Pendekatan motivasional dan keteladanan yang diterapkan guru berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri dan kesadaran belajar siswa. Siswa tidak lagi memandang pembelajaran Akidah Akhlak sebagai mata pelajaran yang bersifat normatif dan membosankan, melainkan sebagai pembelajaran yang memiliki makna dan relevansi dengan pembentukan kepribadian mereka. Dengan demikian, peran guru sebagai figur pendidik yang inspiratif menjadi elemen kunci dalam menumbuhkan minat belajar siswa secara berkelanjutan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Strategi Pembelajaran

Penelitian ini menemukan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa meliputi kompetensi pedagogik guru, dukungan pihak madrasah, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Lingkungan madrasah yang bercirikan religius juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, rendahnya motivasi internal sebagian siswa, serta pengaruh media digital dan lingkungan sosial siswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan penyesuaian strategi pembelajaran, memberikan pendekatan personal kepada siswa, serta memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik dan relevan.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam beradaptasi dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah faktor penghambat yang memengaruhi optimalisasi strategi pembelajaran. Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala utama dalam menyampaikan materi secara mendalam dan interaktif. Selain itu, rendahnya motivasi internal sebagian siswa serta pengaruh lingkungan sosial dan media digital turut memengaruhi fokus dan minat belajar siswa. Siswa cenderung lebih tertarik pada aktivitas di luar pembelajaran formal, sehingga perhatian terhadap pembelajaran Akidah Akhlak menjadi berkurang.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan berbagai upaya adaptif, seperti melakukan pendekatan personal kepada siswa, memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa. Upaya ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dan kreativitas guru dalam menghadapi dinamika kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, faktor pendukung dan penghambat tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dan pedagogis yang melingkupi proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Inovasi Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo. Strategi pembelajaran yang diterapkan secara variatif, kontekstual, dan berorientasi pada keterlibatan aktif siswa mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Pengaitan materi Akidah Akhlak dengan realitas kehidupan siswa menjadikan nilai-nilai yang dipelajari tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati sebagai pedoman sikap dan perilaku.

Selain strategi pembelajaran, peran guru sebagai motivator dan teladan terbukti menjadi faktor kunci dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Keteladanan sikap dan pendekatan humanis yang ditunjukkan guru berkontribusi terhadap terbentuknya hubungan pedagogis yang positif antara guru dan siswa, sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, keberhasilan penerapan strategi pembelajaran

dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang bersifat internal maupun eksternal. Kompetensi guru, dukungan madrasah, dan lingkungan religius menjadi faktor pendukung utama, sedangkan keterbatasan waktu pembelajaran, rendahnya motivasi sebagian siswa, serta pengaruh lingkungan dan media digital menjadi faktor penghambat yang perlu diantisipasi melalui strategi pembelajaran yang adaptif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak menuntut komitmen guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik serta responsif terhadap dinamika lingkungan pendidikan

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adinia, Rosyida, Suratno Suratno, and Mochammad Iqbal. "Efektivitas Pembelajaran Aktif Berbantuan Lkpd Problem Solving Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa Di Sekolah Kawasan Perkebunan Kopi." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 3, no. 2 (2022).
- Andini, Amelia, Sahrun Nisa, and Ari Suriani. "Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar." *Tsaqofah* 4, no. 4 (2024): 3091–99. doi:10.58578/tsaqofah.v4i4.3193.
- Araniri, Nuruddin, Kata Kunci, Kompetensi Guru, and Agama Islam. "Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1, March (2018): 75–83. doi:10.5281/zenodo.3552011.
- Atika, Amelia, and Novi Andriati. *Minat Belajar Anak Slow Learner*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ayuni, Zelpi, and Email. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MIN Rejotangan Tulungagung." <https://medium.com/>, 2016, 1–13. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Bahri, Syamsul. "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 23–41. doi:10.59373/attadzkir.v1i1.6.
- Candira, Dedi, Revi Adekamisti, Hendra Harmi, Ifnaldi Ifnaldi, and Dina Hajja Ristianti. "Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 5725–33. doi:10.54371/jiip.v8i6.7991.
- Charli, Leo, Tri Ariani, and Lusi Asmara. "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika." *Science and Physics Education Journal (SPEJ)* 2, no. 2 (2019): 52–60.
- Farihatun Maulida, Salma, and Mohammad Syaifuddin. "Efektivitas Group Learning Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah." *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 4, no. 1 (2024): 64–74. doi:10.28918/ijiee.v4i1.7255.
- Fernando, Andrew, and Erna Zumratun. "Evaluasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar: Evaluation of the Implementation of the Project on Strengthening the Profile of Pancasila Students in Elementary Schools." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 8 (May 16, 2025): 137–50. doi:10.54069/attadrib.v8i1.875.
- Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin. "Sistem Pendidikan Nasional." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45. doi:10.24967/ekombis.v2i1.48.
- Habibie Yusuf, Muhibbin Syah, M. Ali Ramadhanni, Aan Hasanah. "The Effect of Interpersonal Communication and Teacher Competence on the Quality of Character Education and Student Learning Achievement." *International Journal of Nusantara Islam* 08, no. 02 (n.d.): 313–22. doi:10.15575/ijni.v8i2.12663.
- Handayani, Ririn. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung, 2020.

- HASRIADI. STRATEGI PEMBELAJARAN. MATA KATA INSPIRASI. Vol. 11, 2022.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBELAJARAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Indrawan, Indrawan, and Nur Alim. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 2 (2022): 117–28. doi:10.30762/ed.v6i2.639.
- Izzah, Azqiyah Akidatul, Ida Umami, and Erina Pane. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Intellectual, Emotional, Dan Spiritual Quotient Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Lampung Selatan," no. 4 (n.d.): 1141–48.
- Karina, Mila, Loso Judijanto, Ai Rukmini, Muhammad Sukron Fauzi, Muhammad Arsyad, Universitas Indraprasta PGRI, Iposs Jakarta, Stai Nida, El Adabi, and Universitas Halu Oleo. "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik : Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif" 4 (2024).
- Kase, Emanuel B. S. "IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN GURU SEKOLAH DASAR." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp) 7 (2024): 8378–85.
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya. "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar." *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 40–48. doi:10.37411/jgcej.v1i1.136.
- Laksana, Ananda Prabu. "Model Pendidikan Karakter Dengan Landasan Komponen Contextual Teaching and Learning." *JOCER: Journal of Civic Education Research* 1, no. 1 (2023): 16–23.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Mahbubi, M Halimatus Sa'diyah. "PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN PAI." *Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 2023, 168–76.
- Munawaroh, Fika Hidayatul, and M Imam Hanafi. *Manajemen Kelas*. Scopindo Media Pustaka, 2022.
- Nugroho, Arif Ganda. "Contextual Teaching & Learning." *Model Pembelajaran Era Society* 5.0 1 (2021): 210.
- Pd, Prof MA, Dr M.Pd, Dr M.Ag, Deisye M.Pd, Syukra M.Pd, Dr M.Pd, et al. *MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 2025.
- Posangi, Said Subhan. "Landasan Kurikulum Pendidikan Islam." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 1–14.
- Purnamasari, Anila. "Analisis Kritis Terhadap Paradigma Pengajaran Akidah Dan Akhlak Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Menuju Pembaruan Dan Peningkatan Efektivitas Pembelajaran." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 5 (2023): 22–31.
- Ridha, Muhammad. "Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 1–16. doi:10.36088/palapa.v8i1.673.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Simbolon, Betris Susi Yanti, Dorlan Naibaho. "Merencanakan Strategi Dan Metode Dalam

- Pembelajaran.” Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katholik 2, no. 1 (2024): 1–10.
- Sri Delawati Ibrahim, Said Subhan Posangi, Rinaldi Datunsolang. “ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS.” INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4, no. 1 (2024): 45–56.
- Ulfah, and Opan Arifudin. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” Jurnal Al-Amar (JAA) 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Wafiq Azizah R. Koping, Muh Hasbi, Habibie Yusuf. “PENERAPAN MODEL PJBL DALAM MEMAKSIMALKAN POTENSI DIRI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 1 TAPA.” An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan) 04, no. 04 (2025): 321–27.
- Zainuddin Sahbana, Hafizah, Rahmad Hidayat. “Strategi Guru Pendidikan Agama Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.” Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman 3, no. 1 (2019): 56–72. doi:10.36835/edukais.2019.3.1.56-72.